



## PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI DI NAGARI TANJUNG LOLO KECAMATAN TANJUNG GADANG

Wahyuli Nurazizah<sup>1</sup> Vivi Hendrita<sup>2</sup>

Corresponding Author: [vivihendrita@fmipa.unp.ac.id](mailto:vivihendrita@fmipa.unp.ac.id)

### ABSTRACT

*This research aims to determine the role of agricultural extension workers in developing farmer groups in Sijunjung Regency, Tanjung Gadang Nagari District, Tanjung Lolo Our Saiyo Farmer Group. The research was conducted from January to September 2023. The sample for this research was determined purposively based on class level and the most active farmer groups compared to groups. other farmers in the target area. The sample size in this study was 25 people. The data used in this research includes primary data and secondary data. The Likert scale was used for data analysis in this study. The survey results show that agricultural instructors in Nagari Tanjung Lolo, Tanjung Gadang District, Sijunjung Regency have very good performance. Trustees have a very important role in developing farmer groups. This is shown by the information which has an overall score of 3,88 and has a important role. The obstacle faced by extension workers is the low level of education of farmers, which has an impact on their awareness.*

*Keywords: Role, Agricultural Extension, Development, Farmer Groups*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Kabupaten Sijunjung Kecamatan Tanjung Gadang Nagari Tanjung Lolo Kelompok Tani kami Saiyo penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga September 2023. Sampel penelitian ini ditentukan secara purposif berdasarkan tingkat kelas dan kelompok petani paling aktif dibandingkan kelompok tani lain di wilayah sasaran. Besar sampel pada penelitian ini adalah 25 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Skala likert digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Hasil survei menunjukkan bahwa penyuluh pertanian di Nagari Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung mempunyai kinerja yang sangat baik. Pembina mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan kelompok tani. Hal ini ditunjukkan dengan informasi yang mempunyai skor keseluruhan sebesar 3,88 dan mempunyai peranan yang penting. Kendala yang dihadapi penyuluh adalah rendahnya tingkat pendidikan petani sehingga berdampak pada kesadaran mereka.*

*Keywords: Peranan, Penyuluh Pertanian, Pengembangan, Kelompok Tani*

---

<sup>1,2</sup> Departemen Agroindustri, FMIPA, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani. Banyaknya masyarakat Indonesia yang menggantungkan penghidupannya pada sektor pertanian menunjukkan betapa pentingnya peranan sektor ini dalam menunjang perekonomian dan mempunyai implikasi penting bagi pembangunan perekonomian di masa depan (La Lini, 2018). Namun pembangunan pertanian di Indonesia masih terhambat oleh banyak faktor yang menyebabkan petani sulit berkembang. Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator, inovator, motivator, dinamisator dan edukator merupakan lembaga penyuluhan pemerintah yang mampu mendukung partisipasi masyarakat dalam kegiatan pertanian, dan menjadi narasumber yang mampu mendukung keinginan masyarakat untuk mendengarkan dan memahami (Desy Natasha V.D Marbun, 2019).

Kerjasama antara penyuluh dengan kelompok tani sangat diperlukan untuk mengasihkan petani yang baik dan berkualitas. Peran petani dan penasehat adalah menyukseskan usaha pertaniannya. Selain itu, pembinaan kelompok tani bertujuan untuk menggali kemungkinan, menyelesaikan permasalahan pertanian anggota secara efektif, dan memfasilitasi akses terhadap informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya (Hestningsih, 2021).

Bagi para penyuluh pertanian, pembentukan kelompok tani merupakan

tugas yang harus dimampukan atau disediakan bagi kelompok tani. Pembangunan merupakan proses penting bagi kelompok pertanian yang mengupayakan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas produk mereka. Untuk menghasilkan petani yang berkualitas, kerjasama antara penyuluh dan organisasi petani sangatlah penting. Tanpa adanya proses pengembangan kelompok tani, maka akan sulit untuk menang dalam persaingan yang semakin ketat di tingkat nasional dan internasional. Pada dasarnya, pembangunan adalah cara mengatur kerja sama dalam kelompok petani dan memastikan bahwa semua orang berpartisipasi penuh (Zainol Arifin, 2022)

Seperti kelompok tani Indonesia pada umumnya, kelompok tani di Nagari Tanjung Lolo dari Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung juga menghadapi permasalahan sebagai berikut: Petani belum memahami fungsi organisasi petani dan memandang organisasi petani hanya sebagai wadah untuk memperoleh dukungan dari pemerintah, sehingga kapasitas organisasi petani masih lemah jika tidak ada penyuluhan pertanian di wilayah sasaran para petani tidak akan mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam lagi karena mayoritas petani masih percaya dengan ilmu turun temurun. Selain itu, kelompok tani tidak berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan penyuluhan pertanian, tidak ada penyuluh pertanian lapangan di wilayah sasaran, dan hanya ada satu orang penyuluh yang mengurus semua kelompok yang ada di wilayah sasaran. Akses petani terhadap informasi teknis

masih lemah karena disetiap pertemuan yang dilakukan oleh penyuluh dalam satu minggu hanya satu kali pertemuan sedangkan untuk para petani masih belum aktif untuk mengikuti pertemuan tersebut dan tidak semua anggota kelompok hadir disetiap pertemuan sehingga informasi yang diberikan tidak tersampaikan langsung kesemua anggota kelompok.

Nagari Tanjung Lolo juga merupakan Nagari yang memiliki kelompok tani terbanyak urutan ke tiga dari kecamatan Tanjung Gadang berdasarkan data Simluhtan. Hal ini diketahui saat survey awal lapangan penelitian. Berdasarkan tantangan tersebut, penulis ingin mempelajari lebih jauh tentang peran penyuluh pertanian yang ada di Nagari Tanjung Lolo judul penelitian yang akan penulis angkat adalah “**Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Kelompok Tani di Nagari Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang**”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu dan Lokasi Penelitian ini dilakukan pada kelompok tani Kami Saiyo di Nagari Tanjung LoLo, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung. Periode surveinya adalah Januari 2023 hingga September 2023.

### **Metodologi Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, atau kuesioner tentang suatu topik yang menjadi tujuan utama penelitian agar peneliti dapat mengetahui

apa yang sebenarnya terjadi (Riani Sari, 2023).

### **Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah kelompok tani Kami Saiyo yaitu kelompok tani tingkat lanjut yang berjumlah 25 orang yang sengaja dipilih berdasarkan tingkat kelas dan bertempat tinggal di wilayah sasaran Tanjung Loro Kecamatan Tanjung gadang, Kecamatan Sijunjung dan kelompok tani yang paling aktif.

### **Variabel Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat lima variabel yang akan diukur dalam menentukan peran penyuluh di wilayah binaan Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Indikator dari masing-masing variabel tersebut adalah: fasilitator, inovator, motivator, dinamisator, dan edukator (Sugiyono Dalam Riani Sari, 2023)

### **Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik scoring. Skor jawaban responden ditentukan dengan menggunakan klasifikasi dan kategori yang sesuai. Skala likert yang mengukur persepsi individu atau kelompok terhadap suatu peristiwa atau fenomena sosial digunakan untuk menentukan nilai pilihan respon responden (Mardikanto Dalam Riani Sari, 2023). Adapun pengolahan data yang digunakan penelitian ini antara lain :

1. Penyusunan tanggapan responden
2. Hitung batas skor awal dan akhir dengan mencari skor minimal, skor maksimal, dan indeks (%) dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor maksimal} = Bb \times n$$

$$\text{Skor minimal} = Bt \times n$$

$$\text{Indeks (\%)} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Bb = skor tertinggi

Bt = skor terendah

n = jumlah responden

### 3. Skala likert

Tabel 1. Interval skala likert  
(Sudaryono, 2017)

Interval Nilai	Nilai	Keterangan
0% - 20%	1	Sangat tidak berperan
21% - 39%	2	Tidak berperan
40% - 59%	3	Kurang berperan
60% - 79%	4	Berperan
80% - 100%	5	Sangat berperan

Tabel 2. Respon petani terhadap peranan penyuluh sebagai fasilitator

No	Peran Penyuluh	Jumlah responden	Total skor	Indeks (%)	Rata-rata	Keterangan
1	Penyuluh berfungsi membantu kelompok tani dalam mengakses informasi dari berbagai sumber.	25	133	92,1	4,5	Sangat berperan
2	Penyuluh bertanggung jawab untuk mendukung pembentukan kelompok tani.	25	113	78,8	4	Berperan
3	Penyuluh memberikan pelayanan maupun fasilitas untuk pertemuan kelompok tani	25	115	79,3	4,2	Berperan
			361	83,4	4,3	Sangat berperan

Sumber : data primer diolah (2023)

Dari data di atas, peran penyuluh sebagai fasilitator mulai aktif dilakukan di wilayah sasaran yaitu Nagari Tanjung Lolo yang memiliki skor 4,3 dengan kategori sangat berperan. Berbagai jawaban dari responden menunjukkan bahwa peranan penyuluh pertanian sebagai fasilitator telah dijalani dengan baik. Fasilitator adalah peranan penyuluh dalam hal melayani, memenuhi kebutuhan petani, memfasilitasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator

Fasilitator atau pembinaan merupakan peran penyuluh dalam hal pembinaan, pemenuhan kebutuhan petani, dan permasalahan pertanian yang dihadapi petani. Fasilitator yang diberikan oleh penyuluh tidak dapat sepenuhnya membantu petani dalam menangani permasalahan pertanian, namun hanya berperan sebagai perantara atau mencari solusi penyelesaian permasalahan petani.

keluhan ataupun usahatani yang dihadapi petani (A Aslamia, 2017).

### 2. Peran Penyuluh Sebagai Inovator

Peran penyuluh sebagai Inovator adalah menyebarluaskan informasi, ide, inovasi dan teknologi baru kepada petani. Penyuluh pertanian melakukan penyuluhan dan menyampaikan berbagai pesan yang dapat dimanfaatkan petani untuk meningkatkan usahanya.

Tabel 3. Respon petani terhadap peran penyuluh sebagai Inovator

No	Peran Penyuluh	Jumlah responden	Total skor	Indeks (%)	Rata-rata	Keterangan
1.	Penyuluh memberikan informasi inovasi terkini teknologi pertanian	25	125	86,1	4,4	Sangat berperan
2.	Penyuluh berperan memberikan informasi terkini dalam kegiatan pengembangan organisasi petani.	25	117	80	4	Sangat berperan
3.	Penyuluh berperan dalam memberikan contoh atau mempraktekkan teknologi baru	25	107	73,3	3,7	Berperan
			349	79,8	4,1	Berperan

Sumber : data primer setelah diolah (2023)

Hasil ketiga pertanyaan menunjukkan bahwa penyuluh berperan sebagai inovator adalah peran yang bagus. Hal ini tercermin dari kesediaan petani untuk berpikir berbeda dan melakukan perubahan. Hal baru tentang menanam dan memanen. Inovator mendorong perubahan dengan memberikan inovasi baru baik di bidang pertanian maupun praktik lainnya, mengubah cara berpikir petani dan memungkinkan mereka menerapkan perubahan ini dalam kehidupan bertani mereka (Mardikanto Dalam Riani Sari, 2023).

### 3. Peran Penyuluh Sebagai Motivator

Peningkatan motivasi adalah kemampuan pelatih dalam mendorong anggota kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam melakukan kegiatan usahatani. Nasihat pertanian mendorong anggota kelompok untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.

Tabel 4. Respon petani terhadap peranan penyuluh sebagai Motivator

No	Peran Penyuluh	Jumlah responden	Total skor	Indeks (%)	Rata-rata	Keterangan
1.	Penyuluh sering melaksanakan peninjauan kelahan petani	25	83	56,8	2,7	Kurang berperan
2.	Penyuluh sebagai agen penasihat sering kali memberikan informasi tentang cara memperoleh modal untuk pertanian.	25	80	52,9	2,1	Kurang berperan
3.	Penyuluh berperan mengembangkan kelompok tani dengan meningkatkan potensi dan keterampilannya.	25	110	76,2	3,9	Berperan

Total		273	62	2,9	Kurang berperan
-------	--	-----	----	-----	-----------------

Sumber: data primer setelah diolah (2023)

Hasil dari ketiga pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa peran pendidik pertanian sebagai motivator kurang berperan. Mempunyai rata-rata respon sebesar 2,9. Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa petani termotivasi oleh para penasehat untuk mengembangkan usahatannya. Motivator dapat memberikan informasi dan mendukung perilaku petani agar bekerja dengan tekun untuk mencapai hasil yang optimal (Mardikanto Dalam Riani Sari, 2023).

#### 4. Peran Penyuluh Sebagai Dinamisator

Penyuluhan sebagai dinamisator atau penggerak adalah kemampuan penyuluh untuk menghubungkan kelompok petani dengan organisasi pemerintah dan non-pemerintah dalam memberikan nasihat teknis. Penyuluh pertanian berperan sebagai jembatan penyelesaian perselisihan yang timbul baik di dalam kelompok tani maupun dengan pihak luar

Tabel 5. Respon petani terhadap peranan penyuluh sebagai dinamisator

No	Peran Penyuluh	Jumlah responden	Total skor	Indeks (%)	Rata-rata	Keterangan
1.	Penyuluh mengadakan pertemuan antar kelompok tani sebagai bagian dari kegiatan penyuluhan.	25	123	84,4	4,5	Sangat berperan
2.	penyuluh ikut serta dalam aktivasi pengurus dan anggota kelompok tani	25	119	81,1	4	Sangat berperan
3.	penyuluh memberikan bimbingan pengembangan pertanian kepada kelompok tani.	25	130	89,9	4,8	Sangat berperan
			372	85,2	4,5	Sangat berperan

Sumber : data primer setelah diolah (2023)

Menanggapi ketiga pertanyaan tersebut, para petani menjawab bahwa para penasehat mereka berperan sangat aktif dalam menjalankan tugas mereka sebagai dinamisator. Para petani diketahui berkolaborasi dengan kelompok tani dan toko-toko hasil bumi terdekat. Dinamika bertindak sebagai perantara antara petani dan pemangku kepentingan yang

mendukung perbaikan dan kemajuan pertanian, Contoh : Lembaga penelitian pertanian, perusahaan pengendalian hama dan tanaman, distributor pertanian, penyedia benih berkualitas dan layanan tambahan lainnya (Riani Sari, 2023).

#### 5. Peran Penyuluh Sebagai Edukator

Sebagai pendidik, penyuluh bertugas memfasilitasi dan meningkatkan pengetahuan dan informasi kepada petani. Pendidikan tidak boleh bersifat menggurui,

apalagi memaksakan kehendak, namun justru bersifat partisipatif, interaktif, dan berbagi (N Nazariah, 2021).

Tabel 6. Respon petani terhadap peranan penyuluh sebagai edukator

No	Peran Penyuluh	Jumlah responden	Total skor	Indeks (%)	Rata-rata	Keterangan
1.	Penyuluh memberikan pelatihan dalam menggunakan teknologi baru	25	123	84,2	4	Sangat berperan
2.	Penyuluh sebagai agen konseling selalu aktif menjalankan tugasnya, termasuk menghadiri dan memfasilitasi pertemuan kelompok.	25	126	86,8	4,3	Sangat berperan
3.	Penyuluh dapat memperbaiki serta meningkatkan metode pengembangan kelompok tani.	25	84	57,5	2,7	Kurang berperan
			333	76,1	3,6	Berperan

Sumber : data primer setelah diolah (2023)

Dari ketiga tanggapan petani tersebut terlihat jelas bahwa para pendamping berperan aktif dalam menjalankan tugasnya sebagai edukator di wilayah binaan Nagari Tanjung Lolo dengan skor rata-rata 3,6. Edukator merupakan kegiatan memfasilitasi proses belajar yang dilakukan oleh para penerima manfaat penyuluhan, serta

kemampuan penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada.

Pada semua tabel peranan penyuluh direkapitulasi jumlah dari setiap tabel, dimana tabelnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7. Rekapitulasi peranan penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani Kami Saiyo

No	Peranan Penyuluh	Total skor	Indeks (%)	Rata-rata	Keterangan
1.	Fasilisator	361	83,4	4,3	Sangat berperan
2.	Inovator	349	79,8	4,1	Berperan
3.	Motivator	273	62	2,9	Kurang berperan
4.	Dinamisator	372	85,2	4,5	Sangat berperan
5.	Edukator	333	76,1	3,6	Berperan
	Total		77,3	3,88	Berperan

Sumber : data primer setelah diolah (2023)

Hasil yang diperoleh peran penyuluh pertanian dalam pengembangan Kelompok Kami Saiyo mendapat nilai 3,88 yang menunjukkan bahwa mereka memegang

peranan yang penting. Hasil yang dicapai tersebut berkat adanya kerjasama yang baik antara kelompok tani dan penyuluh pertanian serta pemanfaatan keterampilan,

informasi, inovasi dan keterampilan dalam pelaksanaan penyuluhan. Demikian pula para petani dalam kelompok dapat bekerja sama dengan baik dan menerima instruksi dari instruktur untuk meningkatkan kinerja usahatani.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran dari penyuluh pertanian pada kelompok tani Kami Saiyo sudah berfungsi dengan baik sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian.

44

Pasal 5 menyatakan bahwa perluasan pertanian dilakukan berdasarkan kebijakan dan strategi yang ditujukan pada pelaksanaannya. Fungsi sistem penyuluhan pertanian adalah sebagai berikut: a) Memfasilitasi proses pembelajaran para aktor kunci dan pelaku ekonomi, b) Inisiatif untuk memberikan akses mudah kepada para pemain kunci dan agen ekonomi terhadap sumber informasi, teknologi, dan sumber daya lainnya untuk pengembangan bisnis mereka, c) Meningkatkan keterampilan kepemimpinan, manajemen dan kewirausahaan para pelaku utama dan pelaku ekonomi, d) Mendukung pemangku kepentingan utama dan pelaku ekonomi dalam mengembangkan lembaga pertanian menjadi KEP yang kompetitif, produktif, dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan, e) Membantu menganalisis dan memecahkan masalah serta merespons peluang dan tantangan yang dihadapi manajemen bisnis utama dan pelaku ekonomi, f) Meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan utama dan pelaku ekonomi mengenai keberlanjutan fungsi lingkungan hidup, g) Pelembagaan berkelanjutan terhadap nilai-nilai budaya pembangunan pertanian progresif dan modern bagi para pelaku utama dan

ekonomi (Peraturan Menteri Pertanian, 2018).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran penyuluh pertanian berperan aktif dalam pengembangan kelompok pertanian Kami Saiyo. Hal ini terlihat dari rata-rata skor reaksi petani terhadap peran pelatih sebesar 3,88 yang berarti penting atau berguna. Hambatan yang dihadapi Konselor atau Konsultan dalam Pengembangan Kelompok tani Nagari Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung yaitu Rendahnya tingkat pendidikan sebagian petani menyebabkan informasi yang diberikan oleh pendamping tidak diterima dengan baik. Petani masih menggunakan dan percaya pada pengetahuan pertanian yang diwariskan secara turun temurun, dan kegiatan pengembangan kelompok tani kurang optimal karena lambatnya pengenalan informasi dan teknologi baru oleh otoritas terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Aslamia (2017), "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Matabubu Kecamatan Poasia Kota Kendari". *Jurnal Ilmiah*, Volume 2 No. 1, 2017, Hal 6-9.
- Desy Natasha V.D. Marbun (2019), "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Tanaman Holtikultura Di Kecamatan



- Siborongborong Kabupaten Tapanuli". Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis, Volume 3 No. 3, 2019, Hal 537-546.
- Hestningsih (2021), "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Tanah Abang Kecamatan Long Mesangat Kabupaten Kutai Timur". Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian, Volume 4 No. 2, Oktober 2021, Hal 61-66.
- La Lini.(2018), "Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Benua Nira Kecamatan Abeli Kota Kendari", Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian, Volume 3 No. 5, 2018, Hal 128-132
- Mardikanto Dalam Riani Sari (2023). "Sistem Penyuluhan Pertanian". Jurnal Agriness, Volume 1 No. 1, April 2023, Hal 1-10.
- N. Nazariah (2021), "Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah Oleh Penyuluh Pertanian Di Desa Sidorejo Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil". Jurnal Agrifo, Volume 6 No. 2, November 2021, Hal 9-17.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 3 Tahun 2018. "Tentang Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian".
- Riani Sari (2023), "Peranan Penyuluhan Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah Di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung". Jurnal Agriness, Volume 1 No. 1, April 2023, Hal 1-10.
- Sugiyono Dalam Riani Sari (2023), "Metode Penelitian". Jurnal Agriness, Volume 1 No. 1, April 2023, Hal 1-10.
- Zainol Arifin (2022), "Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Pada Kelompok Tani Dalam Mengembangkan Komoditi Tanaman Pangan". Jurnal Buana Sains, Volume 22 No. 3, Desember 2022, Hal 111-118.